

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pada Pasien Bedah Post Operasi Sectio Caesarea (SC) G2P1A0 36/37 Minggu, Preskep, BSC dan Ketuban Pecah Premature Dengan Gizi Kurang di Ruang Obgyn Al-Aqsha 4 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, Titin Iftitah, NIM G42200044, 65 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Yohan Yuanta, S.ST., M.Gizi (Dosen Pembimbing).

Pelaksanaan magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 02 Oktober – 27 November 2023 pada pasien obgyn di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu mengkaji data dasar pasien, mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien, mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi pada pasien, mampu menentukan rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi, dan mampu melakukan pemorsian menu makanan sesuai dengan perencanaan intervensi, serta mampu mempresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Sectio caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina atau *sectio caesarea* adalah suatu histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim (Mochtar, 2012). Kelahiran bayi yang tidak normal disebabkan karena berbagai faktor seperti salah satunya yaitu adanya kelainan dan hambatan pada proses persalinan sehingga mengharuskan dilakukan tindakan pembedahan, kondisi yang demikian dapat dipicu karena adanya preeklamsia, plasenta previa disproporsi *chepalo pelvic*, partus lama, repture uteri yang membahayakan, dan malpresentasi janin. Proses operasi diawali dengan tindakan anastesi yang akan menyebabkan pasien mengalami imobilisasi sehingga akan menimbulkan intoleransi aktivitas. Selain itu, efek anastesi dapat menyebabkan konstipasi. Selama operasi, akan dibuat sayatan pada dinding perut

sehingga menyebabkan jaringan terpotong, merangsang area sensorik sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman, khususnya nyeri.

Berdasarkan hasil assessment yaitu pasien berjenis kelamin perempuan berusia 19 tahun dengan diagnosis bedah post operasi sectio caesarea (SC) G2P1A0 36/37 minggu, preskep, BSC dan ketuban pecah premature dengan gizi kurang. Setelah dilakukan perhitungan IMT untuk menentukan status gizi pasien maka didapatkan hasil yaitu status gizi pasien tergolong gizi kurang. Berdasarkan pemeriksaan biokimia didapatkan hasil hemoglobin pasien tergolong rendah. Hasil skrining gizi menunjukkan pasien tergolong beresiko tinggi, maka asuhan gizi individual dan monitoring dilakukan setiap hari. Keluhan pasien yaitu nyeri hebat pada bagian perut sehingga mempengaruhi hasil recall 24 jam pasien yang tergolong defisit.

Diagnosis gizi pasien terdiri dari peningkatan kebutuhan energi berkaitan dengan adanya penambahan kebutuhan kalori selama masa menyusui sebesar 330 kkal, asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan kondisi pasien yang mengalami penurunan nafsu makan karena nyeri pada perut, asupan Fe tidak adekuat berkaitan dengan pemilihan jenis makanan sumber Fe pasien yang kurang beragam, pola makan pasien yang tidak tepat berkaitan dengan ketidaksiapan pasien untuk merubah perilaku terkait pangan dan gizi, berat badan kurang berkaitan dengan pola makan pasien yang tidak teratur yaitu makan 2-3x/hari cenderung lebih sering 2x/hari, perubahan nilai laboratorium spesifik zat gizi Fe berkaitan dengan peningkatan kebutuhan zat besi akibat adanya peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Intervensi gizi yang diberikan yaitu pemberian diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan total kebutuhan energi sebesar 2.313,6 kkal, diberikan 3x makanan utama 2x selingan, dan diberikan edukasi dan konseling gizi. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makan pasien yaitu mengalami peningkatan dalam kurun waktu 3 hari, tidak dilakukan pemeriksaan biokimia lanjutan. Berdasarkan hasil edukasi gizi maka pasien mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan. Pasien mengajukan pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar.